

## INTISARI

*Willingness to Pay per Quality Adjusted Life Year* merupakan *cost effectiveness threshold* yang digunakan sebagai standar dalam analisis farmakoekonomi. Penelitian WTP per QALY untuk terapi penyakit *moderate* perlu dilakukan untuk mengetahui apakah suatu terapi bersifat *cost-effective*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengukur nilai WTP per QALY untuk terapi penyakit *moderate* di Kabupaten Sleman dan mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap nilai WTP per QALY.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Survei dilakukan dengan wawancara terhadap 100 responden pada 5 kecamatan di Kabupaten Sleman. Pengukuran nilai WTP per QALY dilakukan menggunakan metode *contingent valuation*. Instrumen penelitian berupa kuisioner yang terdiri dari tiga bagian untuk memperoleh data demografi, nilai utilitas, dan kemauan membayar responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui estimasi nilai WTP per QALY dan analisis statistik komparatif dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata WTP per QALY berdasarkan karakteristik responden.

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata WTP per QALY untuk terapi penyakit *moderate* (EQ-5D-5L) sebesar Rp 27.041.182 ± 23.828.081 (0,6 kali GDP per kapita). Nilai rata-rata WTP per QALY (VAS) sebesar Rp 56.957.418 ± 158.207.804 (1,26 kali GDP per kapita). Nilai rata-rata WTP per QALY (QALY 0,4) sebesar Rp 23.536.931 ± 19.864.819 (0,52 kali GDP per kapita). Penghasilan dalam keluarga mempengaruhi nilai WTP per QALY secara signifikan.

Kata kunci : *willingness to pay, quality adjusted life years, WTP per QALY, penyakit moderate*

## ABSTRACT

Willingness to Pay per Quality Adjusted Life Year is a cost effectiveness threshold that is used as a standard in economic evaluation. WTP per QALY research for moderate disease therapy was conducted in order to determine whether the therapy is cost-effective or not. This study aims to measure WTP per QALY value for moderate disease therapy in Sleman Regency and to comprehend the demographic impact on WTP per QALY value.

This research used observational research design using cross-sectional approach and contingent valuation method was used to measure WTP per QALY value. Survey was conducted by interviewing 100 respondents of 5 different sub districts in Sleman Regency. Research instrument includes a questionnaire specifically designed to collect demographic characteristics, utility gain, and WTP value. All data were used to identify WTP per QALY value and analyzed to apprehend WTP per QALY value discrepancy based on respondent's attribute.

Based on the data acquired, 88 of 100 respondents were willing to pay. The average value of WTP per QALY for moderate disease therapy (EQ-5D-5L) was Rp 27.041.182 ± 23.828.081. The average WTP per QALY (VAS) value was Rp 56.957.418 ± 158.207.804. The average WTP per QALY (QALY 0,4) value was Rp 23.536.931 ± 19.864.819. Participants with higher household incomes tended to have higher WTP per QALY values (p=0,004).

Keyword: willingness to pay, quality adjusted life years, WTP per QALY, moderate disease.